

**PENGARUH PERMAINAN KECIL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENJASORKES SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 27
GAUANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**AGUNG IVENDHO
NIM : 16086102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**PENGARUH PERMAINAN KECIL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENJASORKES SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 27
GAUANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**AGUNG IVENDHO
NIM : 16086102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

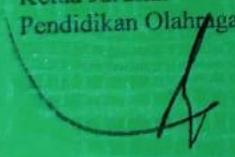
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok**
Nama : Agung Ivendho
NIM : 16086102
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

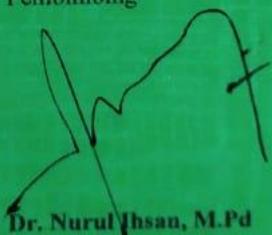
Padang, Agustus 2020

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing


Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP. 19820515 2009121005

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi
Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar
Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok

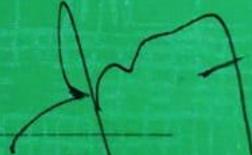
Nama : Agung Ivendho
NIM : 16086102
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

1. 

Sekretaris : Dr. Zainul Johor, M.Pd

2. 

Anggota : Drs. Zulman, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



Agung Ivendho
16086102

ABSTRAK

Agung Ivendho, 2020 : Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok

Masalah dalam penelitian ini adalah diduga masih kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan kecil terhadap motivasi belajar penjasorkes siswa sekolah dasar negeri 27 Gauang Kabupaten Solok.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar negeri 27 Gauang Kabupaten Solok yang berjumlah sebanyak 73 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *proposive sampling* sehingga berjumlah 20 orang. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket sedangkan teknik analisis data statistik menggunakan uji normalitas *liliefors* dan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, kesimpulan bahwa terdapat pengaruh permainan kecil terhadap motivasi belajar penjasorkes siswa sekolah dasar negeri 27 Gauang Kabupaten Solok diperoleh bahwa $t_{hitung}=12,75 > t_{tabel}=1,72$. maka diperoleh nilai rata-rata *pre test*=74,50 dan nilai rata-rata *post test*=89,50, karena nilai rata-rata *post test* lebih besar dari nilai rata-rata *pre test* maka terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar = 15.

Kata Kunci : Permainan Kecil; Motivasi Belajar Penjasorkes

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda dan ibunda yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Kepada teman-teman dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
- Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	6
2. Motivasi Siswa	9
3. Permainan Kecil dan Bermain.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Definisi Operasional	24
E. Jenis dan Sumber Data.....	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	29
1. <i>Pre Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes	29

2. <i>Post Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes	30
B. Pengujian Persyaratan Analisis	31
C. Pengujian Hipotesis	33
D. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Kisi-Kisi Instrumen.....	32
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes ..	35
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes ..	36
Tabel 6.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 7.	Uji Homogenitas	38
Tabel 8.	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2.	Histogram <i>Pre-Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes.....	36
Gambar 3.	Histogram <i>Post-Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes	37
Gambar 4.	Uci Coba Angket di SD Negeri 07 Limo Koto Tanjung Ampalu .	72
Gambar 5.	<i>Pre Test</i> Pengisian Angket Motivasi Belajar Penjasorkes.....	73
Gambar 6.	Permainan Ekor Naga	73
Gambar 7.	Permainan Bola Liar	74
Gambar 8.	Permainan Bola Estafet.....	74
Gambar 9.	<i>Post Test</i> Pengisian Angket Motivasi Belajar Penjasorkes	75
Gambar 10.	Foto Bersama	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Uci Coba Angket.....	50
Lampiran 2. Angket Peneliti.....	54
Lampiran 3. Uji Validasi	58
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	60
Lampiran 5. Data <i>Pre Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes	62
Lampiran 6. Data <i>Post Test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes.....	63
Lampiran 7. Uji Normalitas Liliefors <i>Pre test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes .	64
Lampiran 8. Uji Normalitas Liliefors <i>Post test</i> Motivasi Belajar Penjasorkes	65
Lampiran 9. Uji Homogenitas.....	66
Lampiran 10. Uji Hipotesis.....	67
Lampiran 11. Tabel Uji Liliefors	68
Lampiran 12. Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Normal standar dari o ke z .	69
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 14. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	71
Lampiran 15. Dokumentasi.....	72
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan. Namun demikian, bukan berarti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas secara multilateral dikembangkan pula potensi kognitif dan efektif siswa. Dalam pelaksanaannya menggunakan aktifitas gerak sebagai sarana untuk mencapainya.

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2003 : 155), agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan
5. mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Dari penjelasan di atas bahwa tujuan pendidikan jasmani harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tersebut harus dilakukan pengembangan di bidang

pendidikan agar terlahir generasi penerus bangsa yang sehat dan berprestasi di bidangnya. Gerak atau aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dirinya sendiri secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecendrungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, psikomotor serta *life skill*. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standarisasi Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran Penjasorkes adalah dengan memodifikasi cabang olahraga ke dalam permainan kecil yang sesuai dengan perkembangan anak di sekolah dasar. Dengan pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes.

Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus dilaksanakan sebaik dan semenarik mungkin.

Guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap siswa. Dalam hal ini, pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan permainan kecil.

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok, ternyata masih banyak guru yang belum memberikan pembelajaran dalam bentuk rangkaian permainan kecil. Karena kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan ini hanya gerak-gerakan yang bersifat monoton dan kaku, sehingga dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa. Contohnya pemanasan yang diberikan merupakan peregangan kepala, tangan, pinggang dan kaki. Kemudian setelah itu siswa disuruh lari di mengelilingi lapangan dan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa dibarengi dengan pemanasan.

Karna kurangnya pemanasan banyak siswa yang mengalami cedera karna kurangnya pemanasan yang baik, siswa hanya melakukan karna ada unsur

keterpaksaan dan takut di marahi guru mengajar. Maka dari pembelajaran seperti ini timbullah permasalahan yaitu kurangnya tingkat kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Padahal pembelajaran yang diberikan melalui permainan kecil tersebut memiliki banyak manfaat. Diantaranya dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, dan kegembiraan bagi siswa. Begitu sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak memerlukan biaya yang mahal dan mewah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, begitu banyak faktor penyebab masalah faktor lain yang mengiringinya, maka masalah di atas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah
2. Belum pernah dilakukan permainan kecil di sekolah tersebut
3. Belum diketahui Pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa

4. Permainan kecil dapat mempengaruhi motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah: permainan kecil dapat mempengaruhi motivasi siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah. Maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: Apakah terdapat pengaruh permainan kecil terhadap motivasi siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan kecil terhadap motivasi siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan SI pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 27 Gauang Kabupaten Solok.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti yang lainnya
4. Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.